E-ISSN : 2963 - 640X
HYPOTHESIS
MULTIDISCIPLINARY JOURNAL OF SOCIAL SCIENCES

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD/MI

Yulia Tri Samiha*[1], Muhamad Akbar Hilmi[2], Dela Dwi Oktalena[3], Cherrysa Ariesty Wulandari[4], Nabila Maharani[5], Nabila khoirunnisa[6]
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
*Korespondensi : deladwioktalena12@gmail.com

Article History
Received : 06/07/2023 **Revised :** 07/06/2023 **Accepted :** 08/06/2023 **Online Available :** 29/06/2023

Abstrak

Motivasi adalah sesuatu dorongan pada diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Supaya peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar, maka guru memiliki peranan yang penting. Guru dituntut untuk mendesain pembelajaran, mengevaluasi mengatur kedisiplinan kelas, oleh karena itu peran guru sangat dibutuhkan. Peranan guru yang paling penting adalah guru berperan sebagai motivator.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara,observasi penelitian ini peneliti sendiri yang di bantu dengan mengumpulkan data. Subjek penelitian ini sendiri adalah guru SDN 91 Palembang. Penelitian ini mempunyai tujuan yakni mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan mendeskripsikan solusi yang didapat guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di SD Negeri 91 Palembang. Hasil dari penelitian ini adalah tingginya tingkat kemalasan peserta didik dalam belajar disekolah, dengan begitu menyebabkan guru di SDN 91 Palembang sangat berperan krusial terhadap peserta didik. Dikarenakan beberapa faktor yang memengaruhinya. Cara yang dilakukan guru di SDN 91 Palembang dengan cara menumbuhkan atau meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, dengan melakukan Perbaikan lagi terhadap proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Peran Guru, Peserta Didik.

Abstrack

Motivation is a drive in a person to achieve a goal. In order for students to have motivation in learning, the teacher has an important role. Teachers are required to design learning, evaluate organize class discipline, therefore the role of the teacher is needed. The most important role of the teacher is the teacher's role as a motivator. This research uses descriptive qualitative methods. The technique of collecting data through interviews, observation of this research is the researcher himself who is assisted by collecting data, the subject of this research is the teacher of SDN 91 Palembang.This study has the aim of describing the role of teachers in increasing student learning motivation, describing the obstacles experienced by teachers in increasing student learning motivation, and describing the solutions obtained by teachers in increasing student learning motivation at SD Negeri 91 Palembang.The results of this study are the high level of laziness of students in learning at school, thus causing teachers at SDN 91 Palembang to play a crucial role in students. Due to several factors that influence it. The way that teachers do at SDN 91 Palembang is by fostering or increasing the motivation of students in learning, by making improvements to the learning process for the better.

Keywords : Learning motivation, Teacher Role, Students.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam peraturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia global dan hak itu, negara maju sekalipun selalu membangun dunia pendidikannya tanpa henti-hentinya. Bahkan ada kecenderungan yang amat jelas bahwa negara maju semakin intensif melakukan investasi dalam dunia pendidikan, semakin meningkat daya saing mereka diembannya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal (39) ayat 1 dan 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelola, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satu pendidikan. (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 dinyatakan bahwa: fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan kualitas guru pun dalam proses belajar mengajar termasuk salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan. Dalam proses pendidikan, peserta didik/siswa merupakan sentral dalam proses pendidikan. Mereka adalah sumber daya manusia yang harus dikembangkan potensinya dan juga Guru merupakan aktor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik ia sebagai pengajar, pengelola dan peranan-peranan lain yang Guru sebagai pendidik merupakan penentu dalam keberhasilan dalam pendidikan. Oleh karena itu, guru ditutut untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses dimana adnnya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran (Arianti, 2018).Guru selalu mencari cara bagaimana pembelajaran mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan. Pembelajaran akan efektif apabila peserta didik memiliki motivasi belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik haruslah dibangkitkan dari dalam diri peserta didik sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar.

Motivasi adalah dorongan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada di tangan para guru. Karena selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogik. Ia menyusun

desain pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa.

Motivasi merupakan suatu kemampuan yang ada dalam diri peserta didik dalam mencapai tujuan (Pratama et al., 2019). Belajar adalah langakh agar mendapatkan motivasi dalam kognitif, afektif dan psikomotorik (Djamarah, 1999). Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam penumbuhan beberapa sikap positif, seperti antusias peserta didik, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampila. Fungsi motivasi merupakan pendorong dan pencapaian dalam berprestasi (Harahap et al., 2021). Terdapatnya suatu morivasi yang baik dalam pembelajaran maka akan menunjukan hasil yang baik, dengan adanya suatu usaha yang tekun dan dilandasi oleh motivassi, maka peserta didik sanagat menentukan tingkat pencapaian belajarnya (Suprihatin, 2015.

Dalam proses belajar mengajar motivasi mempunyai peranan penting bagi guru maupun siswa. Peran berarti hal-hal yang dilakukan atau dilaksanakan, Dalam Bahasa Inggris role yang artinya adalah tugas atau kewajiban manusia ketika sedang usaha atau bekerja yang wajib dilakukan. Memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa sangat diperlukan bagi guru guna mengetahui motivasi belajar dari siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Pada penelitian ini, motivasi belajar diangkat sebagai topik penelitian dikarenakan motivasi adalah sesuatu dorongan pada diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Supaya peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar, maka guru memiliki peranan yang penting. Guru dituntut untuk mendesain pembelajaran, mengevaluasi mengatur kedisiplinan kelas, oleh karena itu peran guru sangat dibutuhkan. Peranan guru yang paling penting adalah guru berperan sebagai motivator. Dimana jika guru bisa menjadi motivator yang baik, maka peserta didik akan mempunyai keinginan dalam belajar yang lebih giat lagi (Ratnaningsih, 201)

Hasil belajar siswa berkaitan dengan motivasi belajar . siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cendrung mempunyai prestasi belajar yang tinggi pula. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudarwan (2010:117) mengartikan motivasi juga bermakan kekuatan,dorongan,kebutuhan,semangat,atau mekanisme psikologis yang mendorong untuk mencapai prestasi tertentu. Siswa memerlukan motivasi atau dorongan agar dapat mencapai prestasi. Motivasi merupakan salah satu unsur kejiwaan yang terdapat pada diri setiap siswa, sehingga untuk membangkitkan kegairahan siswa untuk belajar aktif. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar sangatlah dibutuhkan. Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah adanya motivasi yang dimiliki siswa.

Dalam upaya ubahan tingkah laku dibutuhkan suatu motivasi yang berguna sebagai dorongan dari diri untuk melakukan perubahan tersebut. Motivasi belajar adalah daya pengerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam penumbuhan beberapa sikap positif, seperti antusias peserta didik, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan (Prananda & Hadiyanto, 2019) mendeskripsikan motivasi belajar merupakam segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, maksudnya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik di SD Negeri 91 Paelembang bahwa motivasi belajar disekolah tersebut perlu ditingkatkan lagi. Karena banyak peserta didik di Sd Negeri 91 Palembang yang masih mempunyai motivasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari kekurangan minat peserta didik untuk mendengarkan guru saat kegiatan belajar mengajar, kurangnya minat peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan antusias peserta didik dalam belajar rendah. Adapun hasil wawancara dengan guru beliau mengatakan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang selalu dilakukan guru dengan berbagai cara, motivasi belajar peserta didik sudah cukup baik, seperti peserta didik giat mengerjakan tugas, peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan menanyakan materi yang belum dipahami.

Penelitian ini mempunyai tujuan yakni mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam meningkatkan meotivasi belajar peserta didik dan mendeskripsikan solusi yang didapat guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di SD Negeri 91 Palembang maka dari itu peneliti didorong untuk melakukan peneltian lebih lanjut dengan judul “peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di sekolah dasar”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ini memakai latar alamiah untuk mengartikan kejadian yang dialami dan dijalankan dengan mengaitkan banyak metode yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendapatkan sumber data selengkap lengkapnya secara nyata .fokus penelitian ini yaitu yang berhububungan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

Lokasi penelitian terletak di SD Negeri 91 Palembang yang berlokasi di jalan telaga swidak 14 ulu, kec, 11ulu, kota Palembang. Kepala sekolah ,guru kelas merupakan informasi dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah guru SD Negeri 91 palembang. Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 2 juni 2023 bertepat di hari jumat. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi penelitian ini peneliti sendiri yang di bantu dengan mengumpulkan data mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara langsung dan observasi lapangan, yang peneliti lakukan pada SDN 91 Palembang. Bahwasanya tingginya tingkat kemalasan peserta didik dalam belajar disekolah, dengan begitu menyebabkan guru di SDN 91 Palembang sangat berperan krusial terhadap peserta didik. Cara yang dilakukan guru di SDN 91 Palembang dengan cara menumbuhkan atau meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dengan menjalankan tugasnya sebagai guru yaitu mengajar atau memberikan peserta didik ilmu, tetapi guru juga harus lebih memperhatikan peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar. Untuk memberikan motivasi belajar lebih untuk peserta didik yang tidak ada motivasi belajar agar peserta didik lebih tekun dalam belajar. Guru terlebih dahulu mengetahui problem atau kondisi yang sedang dialami peserta didik.

Dengan mendekati atau bertanya tentang faktor-faktor yang membuat peserta didik malas dalam belajar. Contohnya peserta didik memiliki kendala disekolah, seperti jenuh atau pembelajaran yang kurang menyenangkan, pelajaran yang sulit dimengerti, guru yang kurang menjelaskan materi yang ingin dipelajari, atau ada faktor pembullyan disekolah. Dengan bertanya lebih dekat dengan siswa guru dapat mengetahui faktor-faktor yang membuat peserta didik tidak memiliki motivasi dalam belajar. Secara umum faktor yang sering dialami peserta didik tidak memiliki motivasi belajar adalah, (1) peserta didik sering ikut-ikutan temanya yang lain atau peserta didik terpengaruh teman-temannya, maka dari itu peserta didik harus lebih memilih dalam mencari teman; (2) cara guru dalam menjelaskan materi yang dipelajari kurang tersampaikan dengan baik, yang membuat peajaran menjadi sulit dimengerti dan membuat pembelajaran terkesan kurang menyenangkan; (3) kurangnya motivasi dalam diri peserta didik itu sendiri atau tidak adanya target atau tujuan yang ingin dicapainya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan solusi atau cara mengatasi siswa yang kurang motivasi atau minat belajar yaitu dengan cara memperbaiki kualitas proses pembelajaran. contohnya : (1) guru harus membangun kedekatan dengan peserta didik agar peserta didik lebih nyaman dalam berinteraksi atau memberikan umpan balik; (2) guru memberikan apresiasi atau reward dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik untuk belajar dengan giat dan peserta ddidik akan lebih merasa tertantang dengan hal tersebut yang akan membuat proses pembelajaran lebih aktif dan interaktif, apresiasi atau reward tidaklah harus berupa barang mahal reward juga diberikan dengan pujian positif; (3) guru tidak menghakimi peserta didik yang salah dalam proses pembelajaran tetapi guru harus memberikan dukungan atau dorongan yang menumbuhkan motivasi belajar pada anak; (4) harus berperan sebagai fasilitator, yaitu menggunakan metode atau strategi yang lebih kreatif dan menarik perhatian peserta didik tetapi memilki tujuan yang sesusai agar perhatian peserta didik terpaku dalam pembelajaran;guru harus pengarahan tentang tujuan dari pembelajaran untuk masa depan peserta didik; (5) agar peserta didik mengetahui target atau tujuannya dimasa yang akan datang. Dengan begitu siswa akan lebih bersemangat untuk belajar

dan suasana kelas akan menjadi nyaman. Hal tersebut akan mencapai kerberhasilan dalam bidang pendidikan dan meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta di SD Negeri 91 Palembang ini perlu di tingkatkan lagi. Hal tersebut di lakukan di latar belakangi karena banyak peserta didik SD Negeri 91 Palembang yang masih mempunyai motivasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi guru di SD Negeri 91 Palembang. Kendala siswa kurang konsentrasi belajar,dan merasa jenuh atau bosan dalam belajar siswa tersebut sehingga guru mampu memotivasi anak agar belajar dengan tekun di sekolah.dan juga peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran.selain itu juga guru harus memberikan ilmu pengetahuan dan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Cara memotivasi siswa yaitu dengan cara memeperbaiki proses pembelajaran. Contohnya : memberikan reward kepada siswa berupa permen atau coklat dan jika memang anak tidak memenuhi nilai standar maka bisa diberikan tugas tambahan supaya anak tersebut termotivasi agar mendapatkan nilai yang terbaik

5. DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Ghina. Lu'luil Maknun. 2021. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Jakarta. Jurnal Pendidikan Guru, 4(1), 21-36.

Anggito, albi. Johan setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: Cv jejak.

Arianti. 2018. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Bohe. Jurnal Kependidikan. 12(2), 117-134.

Chusni Minan, Muhamad. dkk. 2021. Strategi Belajar Inovatif. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup.

Departemen Pendidikan Nasional. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Idzhar, Ahmad. 2016. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Bantaeng. Jurnal Office, 2(2), 222-228.

Miranda. siti quratul'ain. 2022. Peran orang tua dalam motivasi belajar anak di kelas IV SD Negeri 004 pelalawan. Riau. Jurnal Ilmiah GSD FKIP Universitas Mandiri, 8(1), 767-775.

Ramadhani, Diana ayu. Muhroji. 2022. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta didik di Sekolah Dasar. Surakarta. Jurnal Basicedu, 6(3), 4855-4861.

Siti, Suprihatin. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 3(1), 73-82.

Torang Syamsir. 2014 Organisasi & Manajemen. (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta.